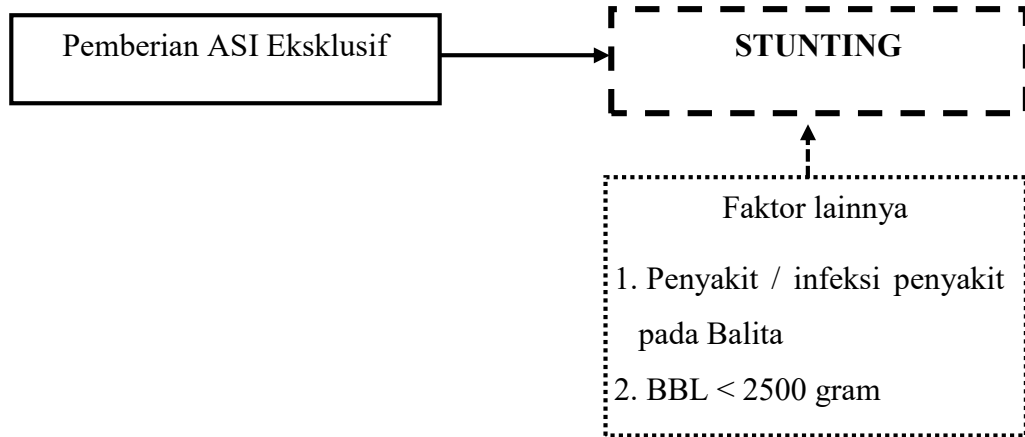
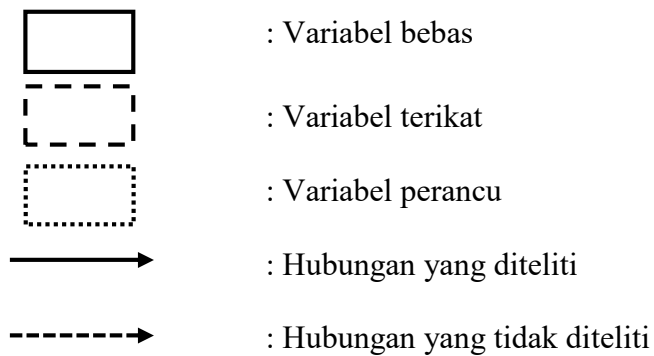


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, kasus *stunting* dapat terjadi akibat faktor pemberian ASI eksklusif. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan yang tepat bagi bayi dan dengan kandungan gizi yang paling optimal diharapkan mampu mengurangi angka kejadian *stunting*. Pemberian ASI eksklusif merupakan variable bebas, sedangkan kejadian *stunting* merupakan variable terikat yang

diteliti dalam penelitian ini. Faktor penyakit / infeksi penyakit, berat badan lahir rendah merupakan variable perancu yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*) (Sugiyono, 2017:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI eksklusif

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variable-variabel yang terkait dengan penelitian ini dan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

| Variable | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala |
|--------------------------------------|--|--|---------|
| Pemberian ASI eksklusif | Memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Kategori : | Menanyakan riwayat pemberian ASI pada Ibu Balita. ASI eksklusif bila bayi diberikan ASI saja selama 6 bulan menggunakan kuesioner (semua jawaban benar). | Nominal |
| | a. ASI eksklusif apabila memberikan ASI saja sampai anak berusia 6 bulan | Tidak ASI eksklusif bila bayi tidak diberikan ASI saja selama 6 bulan menggunakan kuesioner | |
| | b. Tidak ASI eksklusif apabila tidak memberikan ASI saja sampai anak berumur 6 bulan | (apabila ada satu atau lebih jawaban salah). | |
| Kejadian <i>stunting</i> pada balita | Kondisi balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan menurut umurnya (TB/U) dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS dengan nilai <i>z-score</i> nya kurang dari minus 2 SD. Kategori : | Melihat hasil pemantauan status gizi balita melalui data e-PPGBM, dengan hasil pengukuran tinggi badan menurut umurnya (TB/U) dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS dengan nilai <i>z-score</i> nya kurang dari minus 2 SD | Nominal |
| | a. <i>Stunting</i> apabila nilai <i>z-score</i> nya | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--|---|---|
| | kurang dari minus 2 SD | | |
| | b. Tidak <i>stunting</i> apabila nilai <i>z-score</i> nya berada dalam kategori normal menurut standar baku WHO-MGRS | | |

C. Hipotesis

Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I tahun 2021.